



## STRATEGIS JAGA KETAHANAN PANGAN

# Kelompok Tani Perkotaan Didorong Terus Tumbuh

**YOGYA (KR)** - Keberadaan kelompok tani perkotaan dinilai memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan pangan. Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya bahkan setiap tahun menargetkan mampu menumbuhkan sedikitnya lima kelompok tani baru.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Eny Sulistyowati, mengatakan untuk menumbuhkan kelompok tani pihaknya melakukan identifikasi potensi wilayah disertai pembinaan terhadap masyarakat. "Kami terus melakukan identifikasi potensi wilayah dan pembinaan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kelompok tani," jelasnya, Minggu (14/1).

Selain itu pihaknya juga rutin menggelar bimbingan teknis (bimtek) terkait budidaya sayuran di tiap kemantren. Menurut Eny, hingga saat ini jumlah kelompok tani di Kota Yogya sudah mencapai sebanyak 288 kelompok. "Setiap tahun kami menargetkan lima penumbuhan kelompok tani baru," imbuhnya. Menurutnya adanya kelompok tani sangat berperan dalam peningkatan ketahanan pangan. Terutama untuk memperkuat

program ketahanan pangan berbasis wilayah. Kelompok tani juga berperan dalam menunjang sektor pariwisata yakni destinasi wisata edukasi pertanian perkotaan. Melalui serangkaian pembinaan, pihaknya mengarahkan agar kelompok tani mampu menciptakan berbagai inovasi. Seperti membuat berbagai olahan dengan beragam turunannya yang bisa menjadi buah tangan atau oleh-oleh bagi wisatawan yang datang.

Sementara salah satu kelompok tani yang masih eksis sampai saat ini adalah Kelompok Tani Komputu Hijau Kotabaru. Tak jarang kelompok tani ini mendapat kunjungan dari daerah lain. Kebun yang berada di komplek permukiman itu bahkan sering dijadikan sebagai program studi mahasiswa, program pemberdayaan dari perguruan tinggi, dan instansi-instansi terkait pertanian dan perikanan.

Ketua kelompok tani Komputu Hijau Sukesi, mengatakan kelompok taninya terbentuk pada Agustus 2020 lalu. Untuk membuat kelompok tani agar dapat terus bertahan ia pun ber-

sinergi dengan para petugas penyuluh lapangan. "Sinergi antara anggota kelompok tani dan petugas penyuluh lapangan menumbuhkan ikatan kebersamaan yang kuat," katanya.

Sementara untuk mendorong perkembangan kebun menjadi lebih baik dan semakin maju ia mengatur jadwal anggotanya untuk merawat kebun. "Untuk pemeliharaan kebun dikerjakan secara gotong royong oleh seluruh anggota. Saya bagi menjadi tujuh kelompok piket, ada yang bertugas mengontrol bak air, membersihkan kutu, menyiram tanaman, dan membersihkan kebun," jelasnya. **(Dhi-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005